

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Paragon Technology and Innovation (PTI) merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi kosmetika. PT. Paragon Technology and Innovation berdiri pada 28 Februari 1985. PT Paragon Technology and Innovation sudah menjadi perusahaan kosmetik terbesar di Indonesia yang merambah pasar internasional. Dengan pengalaman lebih dari 34 tahun, Paragon telah diperhitungkan dalam taraf internasional dalam menciptakan brand-brand inovatif seperti Wardah, *Make Over*, Emina, IX dan Putri yang telah disertifikasi oleh HAS (*Halal Assurance System*) sejak tahun 1999 dan GMP (*Good Manufacturing Practice*) pada tahun 2006. Pada tahun 2012 Wardah brand terbaik perusahaan ini mendapat penghargaan sebagai *1st Indonesian Original Brand (IOB)* versi SWA serta penghargaan CEO Inovatif untuk Negeri 2012. Sebagai perusahaan kosmetik asli dari Indonesia dengan tingkat pertumbuhan lebih tinggi dari pertumbuhan industri per tahun, kini Paragon telah memiliki 33 area operasional, 22.000 outlet, memiliki lebih dari 7500 pekerja diseluruh Indonesia dan produksi tahunan sekitar 95juta produk *skin care, hair care, toiletries* dan *decorative make up* setiap tahunnya. Hingga saat ini dengan brand kosmetik terbaiknya yaitu Wardah sudah mendapat penghargaan pada 13 kategori *Top Brand Award* 2017 untuk beberapa jenis produknya. Paragon juga meraih *brand* Indonesia pertama yang masuk kedalam *Global Fastest Growing*. (<https://www.paragon-innovation.com/about-paragon>)

PT Paragon Technology and Innovation mendirikan suatu perusahaan logistik yang difokuskan untuk menangani pendistribusian produk untuk para konsumennya, perusahaan ini bernama PT Parama Global Inspira (PRM). Parama berdiri sejak tahun 2016 saat berlakunya Undang-Undang Peraturan Menteri Perdagangan No.22 Pasal 19 sebagaimana disebutkan bahwa produsen skala besar dilarang langsung mendistribusikan barang kepada pengecer. Parama yang

didirikan sebagai pusat distribusi yang saat ini sudah tersebar di 31 daerah di Indonesia, satu pusat distribusi di Malaysia dan satu pusat distribusi di Singapura. PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira ini memiliki hubungan *sister company* dimana mereka berada pada satu induk perusahaan yang sama namun beroperasi secara terpisah. Parama dikhususkan untuk mendistribusikan seluruh produk yang diproduksi oleh Paragon saja dan begitu sebaliknya Paragon hanya mendistribusikan seluruh produksinya ke cabang Parama yang ada di Indonesia hingga Malaysia dan Singapura. Oleh karena itu untuk mempermudah Paragon dan Parama untuk berbagi informasi mereka menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi Odoo. Odoo merupakan suatu aplikasi bisnis dengan model *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan teknologi di dunia semakin berkembang pesat, salah satu dampaknya yang dapat dirasakan pada perekonomian saat ini yaitu banyaknya perusahaan di Indonesia yang menggunakan teknologi komputer pada sistem informasi dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu teknologi sistem informasi yang banyak digunakan perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang biasa disingkat dengan SIA. Menurut Rahmawati & Pratomo (2015), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi keuangan perusahaan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan di perusahaan, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pihak internal semua orang yang bekerja didalam suatu perusahaan seperti para manager, karyawan perusahaan, dll. Sedangkan pihak eksternal perusahaan adalah pihak yang bekerja sama diluar perusahaan seperti para investor dan konsumen perusahaan. Menurut Alchan *et al* (2016) perkembangan sistem teknologi komputer juga berpengaruh dengan perkembangan sistem informasi akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada suatu perusahaan

belum tentu dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. SIA juga dirancang untuk mengatur arus keuangan dan pengelolaan data akuntansi agar data keuangan pada perusahaan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Indra Jaya seorang staff pada departemen Information Service (IS), dalam perkembangan bisnisnya, saat ini PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira menggunakan sebuah aplikasi sistem yang terkomputerisasi untuk penyampaian informasinya yaitu dengan menggunakan sistem aplikasi Odoo sejak tahun 2016. Sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi berfungsi untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan, khususnya dalam mengatur arus keuangan akuntansi agar dapat berguna bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan secara efektif dan efisien. Odoo adalah aplikasi bisnis dengan model sistem informasi ERP (*Enterprise Resource Planing*) yang berbasis *open source* ini digunakan sebagai alat penyampaian informasi akuntansinya. ERP sendiri merupakan model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya.

Pada perusahaan produksi yaitu PT Paragon Technology and Innovation (PTI), aplikasi Odoo ini digunakan pada departemen keuangan pusat, departemen *Information Service* (IS), departemen logistik, dan departemen pengadaan. Secara keseluruhan aplikasi Odoo ini merupakan tanggung jawab dari PT Paragon Technology and Innovation karena jika terjadi permasalahan pada sistem maka akan diperbaiki oleh departemen *Information Service* (IS) yaitu bagian teknologi informasi yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem informasi di PT Paragon Technology and Innovation. Sedangkan pada perusahaan distribusinya yaitu PT Parama Global Inspira (PRM), menggunakan aplikasi Odoo pada departemen pusat distribusi, admin gudang, admin penjualan, admin kasir, bagian keuangan cabang, dll. Secara keseluruhan Parama hanya sebagai pengguna (*user*) dari aplikasi ini. Walaupun masih dalam pengembangan aplikasi Odoo tentunya sangat membantu Paragon dan Parama dalam pengolahan data keuangan bisnisnya

khususnya untuk informasi keuangannya dengan fitur berbentuk module menu *sales, purchase, inventory, dan accounting*.

Menurut Delone & Raymond dalam penelitian Prabowo *et al* (2013) menyatakan bahwa dalam penetapan suatu sistem pada perusahaan ada dua hal penting yang harus diperhatikan yaitu : apakah perusahaan akan mendapatkan keberhasilan sistem atau perusahaan akan gagal dalam penerapan sistemnya. Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi akan sangat erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Menurut Staples & Selldon dalam Khaidir & Susanti (2015) mengatakan kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua indikator, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap. Menurut Radityo dan Zulaikha dalam Utama & Suardikha, (2014) kepuasan pengguna merupakan respon dari umpan balik (*feedback*) yang diberikan pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Sedangkan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari tingkat frekuensi keberhasilan pemakai sistem informasi, seperti seberapa sering pemakai sistem itu menggunakan sistemnya, kesediaan pemakai untuk menggunakan sistem dan pemahaman pemakai dalam penggunaan sistem.

Untuk mencapai keberhasilan suatu sistem banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Komara dan Amalia dalam Utama & Suardikha, (2014), menyatakan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi pengguna SIA, kemampuan pengguna SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen, formalisasi pengembangan SIA, keberadaan dewan pengarah SIA, lokasi departemen SIA, dan program pendidikan dan pelatihan pengguna SIA. Namun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi jika dilihat dari sudut pandang pengguna yang mengoperasikan sistem diantaranya adalah keterlibatan pengguna

dalam pengembangan SIA yang didukung oleh manajemen dan kemampuan pengguna SIA yang didukung dengan adanya program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna SIA. Keempat faktor tersebut sangat erat kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Seorang pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam penerapan Odoo, karena pengguna merupakan salah satu komponen utama untuk mencapai keberhasilan kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

Oleh karena itu keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, kemampuan pengguna SIA, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna SIA melibatkan langsung hubungan antara pengguna sistem dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan, selain itu banyaknya penelitian terdahulu yang menggunakan keempat faktor ini dalam penelitiannya untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi sehingga penulis juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016) pada penelitiannya menyatakan bahwa pemakai sistem akan merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang digunakannya pada perusahaan disebabkan karena pemakai sistem informasi tersebut tidak paham dan tidak mengerti bagaimana cara mengoperasikan sistem tersebut atau mereka tidak terlibat dalam pengembangan sistem sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Oleh karena itu diharapkan kinerja sistem yang baik dapat membuat sistem mudah digunakan dan membantu pekerjaan pengguna sistem informasi akuntansi pada organisasi atau perusahaan.

Menurut Hall dalam penelitian Ananda *et al*, (2014) keterlibatan pengguna sistem informasi adalah semua orang yang telah bergabung dalam menggunakan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi sering dipandang sebagai orang yang sangat mengerti dan paham tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem yang digunakannya dan bisa menghadapi kendala dan permasalahan yang terjadi di dalam sistem

tersebut, oleh karena itu pemakai yang akan menggunakan sistem informasi akuntansi harus terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi tersebut.

Menurut Ananda *et al*, (2014) pengaruh dari keterlibatan yang tinggi dari pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membuat pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi lebih sering diterapkan di perusahaan dan dapat disosialisasikan agar dapat membuat kinerja sistem informasi akuntansi itu menjadi baik. Namun hal ini berbeda dengan pendapat Prabowo *et al*, (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena hanya sebagian pengguna yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Tidak selalu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi membawa keberhasilan dalam pengembangannya. Dengan kurangnya pemahaman atau kemampuan pengguna terhadap sistem yang digunakannya juga akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ananda *et al* (2014) untuk menggunakan suatu sistem berbasis teknologi komputer, pengguna harus memiliki kemampuan yang dapat diperoleh melalui pendidikan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pengguna sistem informasi akuntansi salah satunya adalah kemampuan teknik yang baik yang dapat memotivasi pemakai untuk menggunakan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Namun dalam penelitian Prabowo *et al*, (2014) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari kemampuan spesialis dan kemampuan umum yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi dapat memiliki kemampuan yang baik melalui pendidikan yang pernah ditempuh pengguna maupun dari pengalaman yang pernah dijalani pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan tidak hanya kemampuan teknik, kemampuan seperti pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki juga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik yang tinggi akan mengurangi kesalahan yang akan terjadi pada sistem. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suartika & Widhiyani (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, artinya semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna maka efektivitas penggunaan sistem akan semakin meningkat. Namun pernyataan ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena kemampuan pengguna tidak begitu mahir dalam menggunakan sistem informasi yang ada.

Dalam menunjang keberhasilan kinerja pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira saat ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA). Perkembangan teknologi informasi yang sudah diterapkan pada perusahaan ini sangat membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Peningkatan dalam penggunaan teknologi komputer sebagai bentuk teknologi informasi yang sudah mengubah pemrosesan data akuntansi yang dahulunya dilakukan secara manual sekarang menjadi otomatis. Menurut Indra Jaya seorang *staff* pada departemen *Information Service* (IS) Odoo sangat membantu pengguna dalam pekerjaannya, Odoo juga menghasilkan informasi yang detail dan nyaman untuk digunakan karena kemampuan dalam melakukan pekerjaan serta menerapkan pengetahuan itu penting. Tidak hanya pengetahuan, keahlian dan keterampilan pengguna juga diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Indra Jaya juga menjelaskan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi (Odoo) sudah memenuhi *Standar Operating Prosedure* (SOP) perusahaan, namun kinerja sistem yang dihasilkan masih belum sesuai dengan yang diharapkan penggunanya karena masih ditemukan kesalahan akibat kurangnya ketelitian dari penggunanya karena kurangnya keahlian atau keterampilan pengguna dalam penggunaan sistem. Pada penggunaan sistem Odoo ini masih ditemukan kesalahan yang berulang disetiap bulannya yaitu perbedaan total tagihan (*vendor bill*) yang dikirimkan dari vendor yaitu PT Paragon Technology and Innovation

dengan total tagihan yang diterima (*invoice*) yang diterima oleh PT Parama Global Inspira. Setelah dianalisis oleh departemen IS PTI ternyata kesalahan tersebut disebabkan karena adanya kesalahan pengguna dalam memasukkan jumlah barang (*quantity*) pada sistem yang menyebabkan total harga yang dikirimkan pada PTI tidak sesuai dengan total harga barang yang diterima oleh PRM. Oleh sebab itu akibat dari ketidakteelitian penggunaanya menyebabkan kinerja yang dihasilkan sistem juga tidak memuaskan penggunaanya sendiri.

Group	Customer	Receipt Date	Number	Company	Salesperson	VAT Number	Due Date	Source Document	Printed Invoice	Total	Amc Due
▶ January 2018 (2)										673,250,193.87	
▶ February 2018 (3)										1,788,993,350.48	
▶ March 2018 (2)										1,491,389,577.17	
▶ April 2018 (1)										604,822,885.16	
▶ May 2018 (3)										1,906,492,459.09	
▶ June 2018 (4)										1,877,917,867.07	
▶ July 2018 (1)										1,204,880,769.76	
▶ Undefined (8501)										46,244,017,636.21	
										55,791,772,738.81	

Gambar 1.1 Total Invoice diterima PT Parama Global Inspira

Sumber : Sistem Odoo PT Paragon Technology and Innovation

Group	Vendor	Receipt Date	Number	Vendor Reference	Company	Due Date	Source Document	Total	To
▶ February 2018 (3)								1,943,326,403.11	
▶ March 2018 (2)								1,490,895,417.20	
▶ April 2018 (1)								604,822,855.34	
▶ May 2018 (6)								1,906,194,259.30	
▶ June 2018 (6)								1,871,796,377.34	
▶ July 2018 (2)								1,836,952,573.70	
▶ Undefined (8603)								46,269,817,616.34	
								55,923,807,502.33	

Gambar 1.2 Total Vendor Bill dari PT Paragon Technology and Innovation

Sumber : Sistem Odoo PT Paragon Technology and Innovation

Selain kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan dari manajemen. Seorang manajer atau pimpinan bagian perusahaan adalah orang yang

berpengaruh dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem. Tingkat keberhasilan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen bagian. Manajer dapat memberikan dukungan kepada pengguna sistem dengan cara mensosialisasikan pengembangan sistem informasi kepada pemakai dan mengajak pengguna untuk berpartisipasi dalam sistem informasi tersebut. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh, Khaidir & Susanti (2015) dan Ananda *et al* (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, kontribusi yang diberikan manajemen ini dapat mempengaruhi perencanaan sistem informasi akuntansi.

Menurut Khaidir & Susanti (2015) dukungan manajemen memegang peran penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi dukungan dari manajemen akan semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2016) dan Alchan *et al* (2016) memiliki perbedaan pendapat yaitu ia menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan dari dukungan manajemen dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi didukung dengan adanya dukungan dari manajemen bagian. Hal ini manajemen mengharapkan partisipasi dan keterlibatan pemakai akan meningkat karena pemakai telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disediakan untuk penggunaan sistem informasi dan ikut dalam sosialisasi yang dilakukan oleh tingkat manajemen sendiri.

Variabel terakhir dalam penelitian ini adalah program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Menurut Bariawan dalam Ananda *et al* (2014), program pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang penting dalam memberikan latar belakang yang baik untuk mendekatkan hubungan pemakai dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang akan digunakan secara keseluruhan mulai dari proses pengembangan sistem dan membantu pengguna agar lebih efektif dan efisien untuk menyelesaikan pekerjaannya. Program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi yang akan

digunakannya agar pengguna dapat mencapai tingkat kepuasan terhadap sistem tersebut karena telah paham dan telah menguasai teknik penggunaan sistem informasi tersebut dengan baik.

Menurut Romney & Steinbart dalam Khaidir & Susanti, (2015) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat jika program pendidikan dan pelatihan pemakai diperkenalkan. Dengan kurangnya pendidikan untuk pengguna merupakan alasan utama kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2014) dan Ananda *et al*, (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan pendapat Alchan *et al*, (2016) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena program pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi diberikan hanya untuk tingkat manajemen dan pegawai yang langsung terlibat dalam pengembangan sistem.

Berdasarkan fenomena dan kesimpulan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019 dengan judul : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**

1.3. Perumusan Masalah

Kinerja sistem informasi akuntansi yang saat ini dijalankan pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira dirasakan belum maksimal karena masih ditemukan kesalahan yang berulang pada sistem disetiap bulannya yaitu terdapat perbedaan total *invoice* dan *vendor bill*. Hal tersebut disebabkan oleh ketidaktelitian pengguna dalam penggunaan sistem informasi sehingga kinerja yang dihasilkan oleh sistem tidak sesuai dengan keinginan pengguna dan tidak memberikan kepuasan kepada penggunanya. Sedangkan tujuan dalam pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi adalah

untuk mencapai kepuasan pengguna sistem informasi.

Menurut Indra Jaya staff departemen *Information Service* (IS), kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) namun keterampilan pengguna dalam menggunakan sistem masih kurang sehingga kinerja sistem yang dihasilkan juga tidak dapat memuaskan pengguna. Kondisi tersebut menyebabkan sistem belum bisa untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan (*relevant*), mengandung kesalahan (*accurate*), belum bisa menghasilkan informasi dengan tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi pada kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
2. Bagaimana pengaruh secara simultan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
3. Bagaimana pengaruh secara parsial :
 - a) Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.

- b) Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
- c) Dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
- d) Program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi Akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial :
 - a) Pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.

- b) Pengaruh kemampuan pengguna SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
- c) Pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.
- d) Pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta tahun 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun peneliti berikutnya, baik dalam aspek teoritis maupun dalam aspek praktis seperti berikut ini :

1.6.1 Aspek Teoritis

- a. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah sistem informasi akuntansi terkait kinerja sistem informasi akuntansi dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan oleh peneliti sejenis untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.6.2 Aspek Praktis

- a. Bagi PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen atau variabel Y yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan empat variabel independen atau variabel X yang mungkin mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X_2), Dukungan Manajemen (X_3), dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X_4). Penelitian ini akan menguji kemungkinan Pengaruh Kinerja Sistem Informasi baik secara simultan dan parsial.

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner untuk melihat pengaruh pada variabel independen yaitu (X_1, X_2, X_3 , dan X_4). Lokasi penelitian dari penelitian ini adalah di Kota Jakarta. Objek penelitian ini adalah PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai Maret. Fokus pada penelitian ini adalah pada periode 2019.

1.8. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak diteliti secara argument teoritis yang ada, perumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dalam aspek teoritis dan praktis, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan secara umum tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT *Paragon Technology and Innovation* Jakarta tahun 2018.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan mengungkapkan dengan jelas, ringkas, dan padat mengenai landasan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berupa pengertian dan definisi untuk menjadi dasar penelitian ini. Bab ini juga akan menguraikan penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas pola pikir penulis untuk menggambarkan bentuk masalah penelitian, dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian, jenis penelitian, alat pengumpulan data, tahapan pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, suber data, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Bab ini memberikan penjelasan setelah dilaksanakan penelitian. Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen (keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen, dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kinerja sistem informasi akuntansi).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya baik dari segi teoritis maupun dari segi praktisi